



Penerapan Metode An-Nashr Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Yuni Ambarwati

STAI Ma'arif Magetan

Yuniambar1206@gmail.com

Mufida Qoirul Annisa

STAI Ma'arif Magetan

Mufidaannisa@gmail.com

Muhammad Luthvi Al Hasyimi

STAI Ma'arif Magetan

luthvihasyim@gmail.com

Abstract

In Islamic religious education, the holy book Al-Qur'an is the foundation or main source of Islamic teaching. One why to preserve the Koran is to teach it and practice and memorizing it from an early age. Of the amma chapter or chapter 30 is about memorizing and understanding short letters. So that the teaching and learning process can take place as desired, a method is needed. Method is a set of methods and techniques used by teachers in learning, such as the An-Nashr method. The nashr method helps student memorize juz 30. This research uses a case based qualitative research method using data collection techniques, namely observation, interviews and recording. The results of research conducted at madrasah ibtidaiyah are as follows: 1) The nashr teaching method has seven structural and planning processes. 2) Application of method nashr to memorize juz 30 is done in class and outside class. 3) The results of student memorization are as follows : student can translate the Al-Qur'an (words), have the ability to remember the Al-Qur'an well, know how differentiate the meaning of words that are similar, but are used in different contexts, student know more Arabic vocabulary (mufrodat) and remember student motivation.

Keywords: *An-nashr Method; the memorizing Ability of Al-Qur'an verses Translate*

Abstrak

Dalam pendidikan islam, kitab Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran islam. Salah satu cara untuk melestarikan Al-Qur'an adalah dengan mengajarkannya dan mengamalkan membaca serta menghafalnya sejak dini. Tentu saja bab amma atau bab 30 tentang menghafal dan memahami surat pendek. Agar belajar mengajar dapat berlangsung, diperlukan suatu metode. Metode adalah seperangkat teknik guru untuk mengajar, seperti metode nashr. Penelitian nashr membantu siswa menghafal juz 30. Penelitian kualitatif berbasis kasus pengumpulan data yaitu pencatatan dan wawancara. Hasil metode yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut: 1) Metode pengajaran Nashr mempunyai tujuh proses struktural dan perencanaan dan sosialisasi dari ulasan. 2) Penerapan metode nashr untuk menghafal juz 30 dilakukan di kelas. 3) Hasil hafalan siswa sebagai berikut: siswa dapat menerjemahkan Al-Qur'an (kata-kata), siswa lebih mengenal kosa kata bahasa arab (mufrodat) dan mengingat motivasi siswa.

Kata Kunci: Metode nashr; kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an

Pendahuluan

Kitab Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Setiap ayat Al-Qur'an memiliki arti yang baik. Al-Qur'an mempunyai arti yang bisa kita jadikan pedoman di dalam diri kita. Dengan ini Al-Qur'an bisa diartikan firman Allah yang diwahyukan ke Nabi Muhammad SAW yang bersifat universal. Semua masalah hidup disajikan dan solusinya dituangkan dalam Al-Qur'an. Maka sudah menjadi kewajiban bagi umat islam untuk belajar, kita dapat mengagungkan Al-Qur'an dengan mengamalkan ajaran yang terkandung didalam Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda bahwa:” Barang siapa membaca satu huruf kitab Allah (Al-Qur'an), ia mengerjakan satu kebaikan baginya dan satu kebaikan itu dibaalas sepuluh kali lipat”. Dari hadits ini kita dapat ambil intisarinnya bahwa Al-Qur'an tidak bergantung seberapa banyak kita membacanya, namun itu patut disembah dan mendapat pahala.

Ada macam tingkatan dalam belajar Al-Qur'an, yang pertama ialah membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik, setelah membaca Al-Qur'an, ada baiknya juga untuk melanjutkan keningkat pemahaman yang lebih tinggi, yaitu hafalan dan terjemahan serta pengucapannya. Mengingat Al-Qur'an merupakan upaya individu untuk mengubungkan apa yang telah diketahuinya dengan pikiran, dalam hal ini informasi tersebut diserap ke dalam pikiran agar selalu diingat. Melihat fenomena disekitarnya, jelas bahwa pesan tiidak langsung dapat dengan mudah dipahami dengan mengetahui terjemahan ayat-ayat dan memahami setiap terjemahannya. Penerjemah ayat Al-Qur'an mengungkapkan bahwa Al-Qur'an adalah bahasa asing, sehingga kita dapat memahami pentingnya mempelajari Al-Qur'an sebagai program wajib atau pelengkap pendidik formal. Hal ini membantu siswa untuk terus mempelajari Al-Qur'an dan membentuk pendidikan karakter lainnya yang diterapkan di pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan jenis penelitian fenomenologis. Peneliti mencoba menjelaskan fenomena yang terjadi dimasyarakat saat ini yang berkaitan dengan program pendidikan tinggi di sekolah. Peneliti melakukan penelitian di MI yang mempunyai metode hafalan terjemahan Al-Qur'an unggulan yang berada di Magetan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswa terhadap Al-Qur'an dan tidak sekedar menghafalkannya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Metode Nashr Dalam Daya Ingat Siswa MI

Perancangan metode nashr dan meningkatkan menghafal ayat-ayat kitab suci Al-Qur'an

Perencanaan diartikan sebagai rangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sejumlah kegiatan direncanakan untuk mencapai tujuan program juri. Proses bagian yang penting untuk suatu kegiatan karena mencakup segala sesuatu yang dilakukan untuk sampai ke tujuan. Ada beberapa hal yang harus ditambahkan pada

kurikulum yaitu sebagai berikut:

- 1) Harus ada target untuk mencapai tujuan
- 2) Terdapat sumber pendukung, termasuk prasarana yang ada
- 3) Adanya implementasi tiap keputusan,
- 4) Keperluan pendukung

Perencanaan sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan program nashr. Karena itu diperlukan persiapan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan program nashr yaitu:

1) Untuk meningkatkan hafalan anak-anak MI yang belum mempunyai keterampilan membaca Al-Qur'an.

2) Meneruskan keterampilan kepada siswa-siswi ziyadah terjemahan Al-Qur'an

3) Siswa-siswi dapat memahami makna Al-Qur'an.

b. Proses Metode An-Nashr untuk Meningkatkan Hafalan Terjemahan Ayat Al-Qur'an

Program An-Nashr merupakan salah satu program MI yang dapat digunakan siswa untuk mempelajari Al-Qur'an. Hal ini dilakukan setelah sholat dhuha pada pagi hari. Kajian ini hanya berfokus pada metode An-Nashr, kemampuan mengingat tidaklah mudah.

Meningkatkan menghafal terjemahan ayat Al-Qur'an melalui program Nashr

Keahlian mengingat terjemahan ayat Al-Qur'an kemampuan yang harus dimiliki seorang dan mengingat terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam diri seseorang. Belajar hafalan adalah tahap dimana seseorang mengingat dengan sesuatu yang telah diketahuinya dengan cara mengulanginya terus-menerus. Jika ingatannya sangat kuat maka diperlukan proses untuk mempertahankannya, proses ini berupa pengambilan memori, dan pengujian dengan cara lain. Dalam pembelajaran, menurut teori behavioral, "penekananan pada unsur-unsur kecil, penekananan pada peranan lingkungan, penekananan pada pentingnya reaksi atau pembentukan dan praktek reaksi". Menghadapi kendala tersebut, faktor individu lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang. Berdasarkan penelitian yang diteliti, siswa menghafal terjemahan ayat Al-Qur'an dengan metode manual seerhana. Setiap kelas, 1 orang siswa kelas membuat catatan terjemahan sesuai petunjuk lafadzi dibuku catatan telepon genggamnya, setelah itu catatan tersebut dibagikan dalam kelompok kelas program nashr. Upaya siswa ini dimaksudkan agar siswa homeschooling dapat bereksplorasi sendiri untuk pertemuan dimasa depan. Hal ini membuat salah satu siswa heboh aat menghafal terjemahan ayat Al-Qur'an. Namun kekuatan lingkungan tidak selalu mempengaruhi siswa untuk melakukan perubahan. Peran utama dalam membangun motivasi seseorang tetaplah orang itu sendiri. Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya, siswa puas dengan pembelajaran program Nashr. Dlam hal ini penting bagi guru untuk mengkaji terlebih dahulu upaya dan inovasi organisasi pendidikan dalam melestarikan ingatan siswa.

Perbaiki metode An-nashr untuk meningkatkan hafalan terjemahan ayat Al-

Qur'an

Evaluasi pendidikan adalah proses menentukan efektivitas dan efesien pelaksanaan suatu program pendidikan. Uji keefektifan dapat dilakukan dengan berbagai sistem materi pembelajaran, diakhiri dengan penilaian pembelajaran yang menunjukkan tujuan yang diharapkan telah tercapai. Tujuan penerapan metode An-Nashr adalah agar siswa-siswi membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik, memahami maknanya. Cara program An-Nashr meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal arti ayat Al-Qur'an adalah ketika siswa diuji, mereka mengingat baik pengucapan maupun terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat pengucapannya. Sebaliknya, program ini dapat dikatakan belum berhasil jika siswa tidak ingat hafalan terjemahan ayat Al-Qur'an yang diajarkan dikelas.

Dalam penelitian yang dilakukan pada metode An-Nashr, tes hafalan setiap siswa dievaluasi. Siswa dinilai setelah menyelesaikan hafalan yang diberikan oleh guru. Pencapaian penilaian siswa dicatat sebagai laporan pembelajaran atau laporan ujian tengah semester dan ujian akhir semester, program ini dilakukan dengan mempelajari program An-Nashr. Selain siswa, koordinator program An-Nashr juga melakukan evaluasi terhadap guru pembimbing. Evaluasi bagi guru berupa peringatan apabila guru pembimbing banyak yang tidak hadir dalam pembelajaran dan pengajaran. Peringatan pertama diberikan oleh coordinator program An-Nashr, apabila setelah peringatan tidak ada perubahan maka coordinator langsung menemui kepala sekolah. Program An-Nashr untuk meningkatkan kemampuan menghafal terjemahan ayat Al-Qur'an tentu saja mempunyai kendali baik baik tutor maupun siswa. Kendala yang dialami guru selama ini banyak siswa tidak bisa mengimbangi kemampuan temannya, sehingga daya ingat siswa berbeda dengan temannya.

Disisi lain, terkadang kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an yang diajarkan pada minggu-minggu sebelum pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru pembimbing adalah dengan menekankan kepada siswa, lalu menambahkan hafalan sesuai dengan tingkat kemampuan, selain guru juga menilai retensi siswa berdasarkan retensi siswa. Dalam penerapan metode ini, tidak hanya guru pembimbing yang kesulitan, namun siswa juga memegang peranan penting di dalamnya. Penerapan metode An-Nashr yang saat ini berlangsung melalui sudut pandang guru pembimbing belum maksimal, seperti yang diasumsikan oleh pencipta program ini. Koordinator program An-Nashr mempunyai harapan kedepannya dapat tercapai hafalan imtihan dengan penerapan metode An-Nashr, dan adanya rencana bagi guru yang mengajar program An-Nashr.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu: 1. Pengenalan proses An-Nashr untuk meningkatkan kemampuan hafalan terjemahan ayat Al-Qur'an melalui tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Dalam desainnya, siswa diberikan pre-test untuk memfasilitasi pengelompokkan kelas berdasarkan kemampuan siswa membaca AL-Qur'an. Kemudian penerapannya dalam pembelajaran mengikuti paduan An-Nashr. 2. Kemampuan siswa MI dalam menghafal ayat Al-Qur'an terjemahan dapat dilihat dari catatan harian pembelajaran semester sebelumnya hingga

saat ini atau melalui catatan harian bulanan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, membimbing guru dengan sajiannya, melakukan pembelajaran klasikal dan tes penampilan pada setiap siswa. 3. Perbaikan penerapan program An-Nashr guna meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an. Terjemaahan disediakan untuk siswa-siswi dan ustadzah pembimbing. Penilaian kepada guru berupa teguran, sedangkan kepada siswa penilaian terhadap cara siswa mengingat terjemahan ayat Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- AL-Qatthan, Syaikh Manna'.2016. Dasar-Dasar Ilmu AL-Qur'an. Jakarta: Umma Quran.
- Taufik, Muhammad.2020. Belajar Cepat & Mudah Terjemah Al-Qur'an Metode An-Nashr Buku.
- Ahmad, Sholikin Bunyamin. 2005. Panduan Belajar & Mengajar 8 jam bisa Menerjemah AL-Qur'an.
- Pedoman guru. Wajak : yayasan Pesantren dan Pendidikan An-Nashr. Rahman, Aulia. 2020. "Implementasi Metode An-Nashr Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an.
- Usman, Muhammad Uzer. 2000. Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Aisyah, Siti. 2020. "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spiritualitas Umat."Jurnal Al-Iman ".
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatis. Jakarta : Selemba Hurmanika